



**PENERAPAN GOOGLE FORMULIR DALAM MENGEFEKTIFKAN ABSENSI
SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMK CAHAYA**

**Dadan Samsul Badar¹, Dewi Paramita², Maya Marta Dinata³, Muhammad Ihsanudin⁴,
Nadya Amalia Rachman⁵**

STKIP Muhammadiyah Bogor¹²³⁴⁵

Email : dadansamsulbadar@yahoo.com, pdewi7369@gmail.com,
mayamartadinata29@gmail.com muhammadihsanudin896@gmail.com,
nadyaar55@gmail.com

Abstrak

Kata kunci: *Pembelajaran
daring, google formulir,
absensi siswa*

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi para guru di SMK Cahaya dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selama masa pandemi Covid-19, dengan berbagai pertimbangan terutama terkait kesiapan sarpras, sekolah mengambil kebijakan menggunakan fitur live streaming facebook dalam pembelajaran daringnya dan memanfaatkan kolom komentar untuk perekapan absensi siswa. Kesulitan yang dihadapi para guru terutama dalam memantau sejauh mana tingkat penerimaan siswa atas materi yang disampaikan.

Google formulir diujicobakan menjadi alternatif dalam perekapan absensi sekaligus memberikan questionaer kepada siswa terkait materi yang sudah diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan google formulir bermanfaat bagi guru dan siswa. Guru dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa atas materi, dan siswa menjadi lebih disiplin serta serius dalam mengikuti pembelajaran daring.

1. PENDAHULUAN

Dimasa pandemi covid 19 kegiatan manusia terbatas dari berbagai aspek salah satunya aspek pendidikan, pemerintah melakukan berbagai cara agar penyebaran virus corona bisa dikendalikan dan bisa segera teratasi, salah satu langkahnya adalah dengan membatasi mobilitas masyarakat termasuk di dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk dilakukan secara daring (pembelajaran tanpa tatap muka tetapi dengan menggunakan platform berbasis koneksi internet), sehingga intensitas interaksi langsung masyarakat menjadi berkurang.

Saat ini perkembangan teknologi sudah semakin pesat dalam menjalankan aktivitas kesehariannya, manusia banyak bergantung pada teknologi. Pada sektor pendidikan, teknologi membantu para tenaga kependidikan dalam menginput dan mengelola data dengan menggunakan computer. Teknologi juga membantu para tenaga pendidikan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai media maupun alat. Dengan kemudahan teknologi saat ini serta kondisi saat ini, pembelajaran jarak jauh (daring) adalah jawaban yang tepat untuk dilakukan. Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring, tentu tidak hanya membahas mengenai media serta metode pembelajaran saja, tetapi diperlukan juga penerapannya dalam keadministrasian pembelajaran.

Administrasi kehadiran siswa dalam pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam platform diantaranya melalui whatsapp, whatsapp grup, google form dan berbagai platform lainnya. Dalam hal ini bergantung kepada pilihan guru dalam menentukannya.

Google Formulir merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, siswa, pegawai kantor, dan profesional yang senang membuat quiz, form dan survey online. dengan melakukan pembelajaran daring otomatis absensi siswa menjadi tidak rapih dan pembelajaran kurang terkendali, sehingga siswa banyak yang tidak menyimak pembelajaran lewat daring. Serta ada beberapa kendala yang menjadi tidak efektif nya absensi siswa yaitu terkendala nya kuota, kurang paham nya siswa dalam menggunakan platform. Batubara, Hamdan Husein (2016:40-41)

Berdasarkan uraian persoalan diatas, artikel ini membahas penggunaan media administrasi di SMK Cahaya pada masa pandemi covid 19. Pada penelitian ini dikaji dan

dianalisis penggunaan google formulir sebagai media administasi pada masa pandemic Covid-19 di SMK Cahaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and development). Penelitian pengembangan didefinisikan sebagai upaya untuk mengembangkan suatu produk yang efektif dan berupa bahan-bahan pembelajaran, media, strategi pembelajaran untuk digunakan di sekolah, dan bukan untuk menguji teori (Gay, 1990)

Populasi siswa yang ada di SMK Cahaya berjumlah sekitar 500 siswa dan jumlah tenaga pendidik sekitar 15 orang, maka dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah siswa dalam penerapan absensi siswa dengan menggunakan google formulir pada masa pandemic covid-19. Penelitian ini bertempat di SMK Cahaya yang berlokasi di Kecamatan Cibungbulang Kabupater Bogor. Serta teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sistem pendidikan saat ini telah mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19. Sekarang pembelajaran masih dilakukan secara daring. Walaupun sudah bisa dilakukan secara luring, namun harus memenuhi syarat-syarat yang ada dan dilakukan secara terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini dilakukan demi memutus mata rantai Covid-19. Sesuai dengan surat edaran pemerintah Nomor 72/KS.13/HUKHAM tentang Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam Penanganan Corona Viruses Disease 2019 (Covid-19) Di Provinsi Jawa Barat. Pada penerapan pembelajaran daring tentunya bukan tanpa hambatan. Pendidik, tenaga kependidikan serta siswa kini dipaksa untuk menguasai teknologi agar pembelajaran daring dapat dilakukan dengan lancar. Menurut Gagne dkk, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar. Menurut UU RI pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebelum melakukan pembelajaran baik luring ataupun daring, hendaknya melakukan perencanaan. Majid (2011: 17) mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan pernyataan ini,

perencanaan pembelajaran daring yang ideal pun harus mengikuti pola-pola yang telah disebutkan. Seorang guru terlebih dahulu harus menyusun materi pembelajaran yang sesuai. Materi pembelajaran diturunkan dari indikator pencapaian kompetensi, sehingga racikan materi yang disajikan oleh guru akan mengimplementasikan standar isi pada kurikulum 2013. (Syarifudin : 2020).

Media pembelajaran juga harus diperhatikan pada pembelajaran daring untuk mempermudah proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar yang juga dilakukan secara daring juga memerlukan teknologi dalam pelaksanaannya. Banyak aplikasi daring yang dapat digunakan dalam penilaian pendidikan, antara lain kahoot, google form, quizizz, atau penugasan lain melalui google classroom, JB Class, dan quiper school. (Mulatsih : 2020). Dengan banyaknya varian aplikasi yang dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran, absensi siswa serta penilaian secara daring maka guru dapat memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Pada kali ini, Google Formulir dipilih sebagai sarana pengumpulan absensi siswa di SMK Cahaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di SMK Cahaya, pembelajaran dilakukan dalam dua metode yakni dengan metode daring dan luring. Dalam pelaksanaannya pembelajaran secara luring di sekolah SMK Cahaya menerapkan tiga *shift* dengan durasi 2 jam pembelajaran pada tiap tingkatannya yakni kelas 10 pada pukul 08.00 - 10.00 WIB, kelas 11 pukul 10.00 - 12.00 WIB dan dilanjut kelas 12 pukul 13.00 - 15.00 WIB. Sekolah mengadakan kebijakan seperti ini bertujuan untuk mencegah penularan Covid 19 serta untuk mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi. Pembelajaran daring dan luring ini bergilir satu minggu sekali. Dalam melakukan pembelajaran daring sekolah SMK Cahaya menggunakan aplikasi Facebook sebagai sarana pembelajarannya dengan cara live streaming. Hal ini disebabkan karena banyaknya kendala yang dijumpai siswa seperti kendala sinyal, kuota serta kepemilikan gawai. Oleh karena itu sekolah mengadakan kebijakan pembelajaran menggunakan aplikasi Facebook dengan memanfaatkan fitur live streaming, di live streaming ini guru menjelaskan materi selama 30 menit, serta absensi siswa di lakukan dengan mengisi nama dan kelas di kolom komentar selama live streaming berlangsung. Ketika siswa sedang terkendala sinyal maupun kuota,

siswa dapat memutar ulang live streaming tersebut di laman Facebook SMK Cahaya. Selain itu kepala sekolah pun dapat memantau kinerja guru serta memantau keberlangsungan pembelajaran yang dilakukan.

Perekapan absensi yang diterapkan oleh SMK Cahaya dirasa kurang efektif oleh karenanya diupayakan penggunaan google formulir sebagai sarana absensi siswa yang lebih efektif dan efisien. Ini karena dilihat dari fungsi google formulir yang dapat membuat perekapan absensi menjadi lebih rapih serta kita dapat menyertakan kolom sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu : (1) Sosialisasi kepada dewan guru, (2) Guru menerapkan penggunaan google formulir kepada para siswa/i, (3) Hasil penerapan google formulir.

Dalam sosialisasi ini peneliti menjelaskan cara membuat absensi melalui google formulir serta cara membatasi pengisian absen dengan google formulir. Pembatasan waktu tersebut bertujuan agar semua siswa tidak menyepelekan dan menyia-nyiakan materi. Dengan diberikan pembatasan waktu pada pengisian absensi, siswa mau tidak mau harus menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam sosialisasi. Pertama, membuat desain absensi dengan google formulir diikuti oleh beberapa guru yang hadir. Kedua, mendemonstrasikan kelebihan yang dimiliki dari penggunaan google formulir. Kemudian mempraktekan tahap demi tahap pembuatan absensi google formulir. Setelah itu, link yang sudah jadi diuji coba dengan diisi oleh dewan guru.

Untuk absensi yang diterapkan, dibuat formulir absen dengan format nama, kelas, jurusan, hari tanggal, materi, mata pelajaran dan kesimpulan. Dibuat seperti ini agar siswa serius dalam menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru. Serta guru mengetahui sejauh mana pemahaman para siswanya. Dengan begitu guru dapat mengetahui dan dapat membedakan siswa yang menyimak dan tidak menyimak materi yang disampaikan.

Hasil dari penerapan menunjukkan bahwa ada 2 manfaat yang dirasakan setelah diterapkannya google formulir untuk absensi siswa, yakni :

1. Guru mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa.
2. Siswa menjadi lebih disiplin serta serius dalam melakukan pembelajaran daring.

4. KESIMPULAN

Pandemi Covid 19 sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran terutama saat harus dilakukan secara daring. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis internet membuat sekolah harus mencari cara agar semua siswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan. Keputusan pihak sekolah menggunakan live streaming facebook sebagai media utama penyampaian materi pembelajaran, dan kolom komentar facebook sebagai sarana absensi, menyisakan kesulitan bagi para guru dalam memantau dan mengetahui tingkat penerimaan siswa atas materi yang disampaikan.

Dengan diterapkannya Google Form yang berisi daftar hadir dan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dibahas, memberikan manfaat bagi guru berupa feedback sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan dan cukup efektif dalam mendisiplinkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Hamdan Hussein. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing
- Gay, L.R. (1991). *Educational Evaluation and Measurement: Competencies for Analysis and Application*. Second edition. New York : Macmillan Publishing Company
- Hamdan Hussein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 3.
- Hamdan, Husein batubara. (2016). Penggunaan google form sebagai alat penilaian kinerja dosen di prodi PGMI uniska muhammadiyah arsyad al banjari. *Pendidikan dasar islam*. 8(1).
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Mulatsih, Bekt. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 5(1).
- Korallina, Novi. Dkk (2021). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dan Google Form Pada Pembelajaran IPA Di MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU. *Riau Education*. 1(1).
- Syarifudin, Albitar Septian. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(1)
- Sugiono, 2015. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.